

## **BAB III**

### **ANALISIS & DESAIN**

#### **3.1 Paradigma**

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan paradigma pragmatis yang merupakan pendekatan yang menggunakan metode gabungan dari kualitatif dan kuantitatif untuk mencari dan menyelesaikan suatu penelitian dengan akurat dan terbukti jawabannya. Pendekatan ini mendukung adanya fenomena sehari-hari yang telah diamati oleh orang-orang disekitar kawasan dan telah terekam memorinya kedalam pikiran pribadi orang-orang sekitar yang melihatnya, dari sini juga peneliti melihat fenomena secara langsung dengan mata dan kepala sendiri, dan melihat fenomena yang secara tidak langsung adalah dengan melakukan wawancara, observasi secara langsung, pengumpulan data dari internet dan simulasi yang didasarkan dengan software arsitektur.

#### **3.2 Jenis Pengumpulan Data & Informasi**

Jenis pengumpulan data ini menggunakan beberapa metode, yakni adalah metode Kualitatif yang bersifat eksperimental, seperti eksperimen subjek Tunggal yang melihat subjek langsung yang ada di lokasi dan non eksperimental, seperti deskriptif, komparatif yang mendukung penelitian.

#### **3.3 Pengumpulan dan Analisis Data**

1. Observasi, peneliti melakukan observasi langsung di tempat yang akan diteliti dengan melihat sirkulasi kegiatan, kebudayaan, serta relasi yang ada pada tempat tersebut yang mendukung penelitian dan akan dianalisis serta mendapatkan informasi akhir yang menjadi visual yang dapat dilihat seperti gambar 1, 2, 3 dan seterusnya yang memberikan informasi secara menyeluruh.
2. Wawancara, sama seperti point pertama, namun ini langsung memberikan pertanyaan ke pengguna disekitar tentang tanggapan, penglihatan dan lain lain yang memberikan perspektif baru bagi peneliti untuk melakukan suatu penelitian.

3. Simulasi, Peneliti membuat suatu simulasi yang sudah disederhanakan dan akan dibandingkan dengan sumber-sumber dari berbagai pihak untuk mendukung jalannya penelitian.

### **3.4 Landasan Perancangan**

Penulis melakukan penelitian dan perancangan untuk mendalami pemahaman dari data yang tersedia, didukung juga dengan studi preseden agar penulis lebih memahami maksud dari penelitian yang sedang diteliti. Pengumpulan dan analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Studi Literasi

Penulis melakukan pendalaman teori tentang *passive cooling design* yang juga didukung oleh teori lain yang berkaitan dengan bangunan hijau.

- b. Studi Preseden

Penulis melakukan pendalaman dalam mencari desain-desain yang sudah terbangun dari arsitek-arsitek yang mendalami *green building design*, proses ini penulis mengidentifikasi hal-hal apa saja yang diperlukan oleh pengunjung dalam mengunjungi suatu bangunan, kenyamanan apa saja yang perlu diperhatikan, hingga estetika yang terlihat dari bangunan hijau.

### **3.5 Tahap Perancangan**

- a. Penentuan *site* perancangan

Langkah pertama penulis adalah dengan menentukan lokasi yang akan dirancang dengan melihat potensi-potensi dan isu yang ada untuk diangkat menjadi permasalahan dan hasil yang baik.

- b. Analisis *site*

Tahap perancangan analisis *site* merupakan langkah penting dalam proses perencanaan dan desain sebuah proyek. Analisis ini membantu

mengidentifikasi potensi, kendala, dan karakteristik khusus dari lokasi yang akan dikembangkan.

c. Kesimpulan / SWOT

Kesimpulan atau analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*) merupakan bagian integral dari analisis site. Analisis ini membantu dalam memahami berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelayakan dan potensi keberhasilan proyek di lokasi yang dipilih.

d. Penentuan konsep

Penentuan konsep merupakan bagian kritis dalam pengembangan desain yang dimana konsep dasar yang dirumuskan berdasarkan analisis site ini akan menjadi penentu dari hasil desain akhir yang akan dibuat oleh penulis dengan dibantu oleh faktor-faktor lain yang relevan.

e. Studi preseden

Studi preseden adalah langkah penting dalam proses perancangan arsitektur, di mana proyek-proyek sebelumnya yang relevan dianalisis untuk mendapatkan wawasan, inspirasi, dan pelajaran yang dapat diterapkan pada desain yang sedang dikerjakan.

f. Program ruang

Penentuan program ruang merupakan langkah kritis dalam proses perancangan arsitektur. melibatkan identifikasi dan pengaturan ruang-ruang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan proyek secara keseluruhan dengan didasarkan pada aturan-aturan ruangan yang ada.

g. Hubungan antar ruang & Studi massa & Sirkulasi pengguna

Proses perancangan hubungan antar ruang, studi massa, dan sirkulasi pengguna merupakan langkah penting dalam perancangan arsitektur. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai ketiga aspek tersebut:

### **a. Hubungan Antar Ruang**

Mengidentifikasi Fungsi: Menentukan fungsi utama dan sekunder dari setiap ruang dalam bangunan. Misalnya, ruang tamu, dapur, kamar tidur, dan area layanan.

Kebutuhan Spesifik: Mengidentifikasi kebutuhan spesifik dari pengguna ruang, termasuk ukuran, perabotan, peralatan, dan fasilitas.

Zonasi: Memisahkan area publik, semi-publik, dan privat. Misalnya, ruang tamu dan ruang makan sebagai area publik, kamar tidur sebagai area privat.

Diagram Hubungan Ruang: Membuat *bubble diagram* untuk memvisualisasikan relasi dan interaksi antar ruang. Diagram ini membantu memahami aliran dan konektivitas ruang.

### **b. Studi Massa**

Konsep Awal Massa: Proses membuat model massa awal yang menggambarkan volume dan bentuk dasar bangunan.

Pengujian Massa: Mengevaluasi model massa terhadap konteks site, termasuk skala, orientasi, dan hubungan dengan bangunan sekitar.

### **c. Sirkulasi Pengguna**

Pengguna Utama: Proses menentukan siapa saja yang akan menggunakan bangunan dan pola pergerakan di lokasi perancangan.

Alur Sirkulasi: Mengidentifikasi alur sirkulasi utama dan sekunder, serta titik akses masuk dan keluar.

Efisiensi dan Kemudahan Akses: Memastikan rute sirkulasi efisien dan mudah diakses, menghindari gangguan dan tumpang tindih.

Keselamatan dan Keamanan: Mempertimbangkan aspek keselamatan, seperti jalur evakuasi dan akses untuk layanan darurat.

Konektivitas: Memastikan konektivitas yang baik antara ruang-ruang yang sering digunakan bersama.

Kenyamanan dan Orientasi: Merancang rute sirkulasi yang memberikan kenyamanan dan memudahkan orientasi bagi pengguna, menggunakan penanda visual dan ruang transisi.

#### h. Gambar kerja

Gambar kerja (*construction drawings*) merupakan tahap terakhir yang di mana telah membuat dokumen teknis yang nantinya akan digunakan oleh kontraktor dan pembangun untuk mengimplementasikan desain proyek arsitektur. Proses pembuatan gambar kerja melibatkan beberapa tahap yang terperinci untuk memastikan bahwa setiap aspek desain diterjemahkan secara akurat ke dalam bentuk fisik.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA